

Kontan Jumat, 14 Agustus 2020

# Bisnis Kemasan Membungkus Efek Stimulus

## Industri kemasan menangkap peluang pasar UMKM

**M Krishna Prana Julian, Arfyana Citra Rahayu**

JAKARTA. Pasar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih menjadi segmen pasar menjanjikan bagi pelaku industri kemasan. Katalis positif ini seiring upaya pemerintah terus mendukung penguatan industri UMKM.

Pemerintah menyiapkan dua stimulus baru bagi pelaku UMKM, yakni berupa bantuan langsung tunai (BLT) senilai Rp 2,4 juta kepada 12 juta usaha kecil dengan anggaran senilai Rp 30 triliun dan kredit modal kerja tanpa bunga Rp 2 juta per debitur usaha mikro.

Geliat UMKM ini tentu berefek positif bagi industri pendukungnya, seperti kemasan.

Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID), Lukman Hakim mengatakan, saat ini permintaan kemasan plastik dari pelaku UMKM masih menunjukkan tren peningkatan. "Prospek masih bagus, karena masyarakat butuh kemasan plastik, terutama di sektor makanan dan minuman, UKM, *online food delivery* dan lainnya," terang dia kepada KONTAN, Kamis (13/8).

Penjualan kemasan plastik Panca Budi memang menyasar pasar UMKM. Saat ini, PBID memiliki lebih dari 10.000 pelanggan toko tradisional di berbagai wilayah.

Di semester I 2020, segmen usaha penjualan plastik kemasan menyumbang penjualan Rp 1,18 triliun setara 63,65% total penjualan konsolidasi di

periode itu. Sekitar 36,35% penjualan berasal dari biji plastik Rp 564,23 miliar dan lain-lain Rp 109,70 miliar.

Lukman menyatakan, beragam stimulus pemerintah kepada pelaku usaha UMKM berpeluang mengungkit permintaan kemasan plastik. Melihat kondisi ini, PBID siap mengerek volume produksi demi memenuhi kebutuhan.

Potensi pasar kemasan di segmen UMKM juga diendus produsen kertas dan bahan kimia, PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO). Mereka meneliti bisnis kemasan makanan (*food packaging*) sejak kuartal pertama tahun ini. Adapun produk yang ditawarkan adalah *paper box* yang terbuat dari kertas cokelat. Target pasarnya tidak lain adalah para pelaku UMKM.

"Jadi kalau sebelumnya kami biasa memasok kertas ke pabrik *corrugated*, kemudian pabrik *corrugated* yang akan memproduksi kemasan kertas boksnya ke industri makanan dan minuman dan lain-lain, kali ini untuk produk baru kami putus rantai distribusinya langsung ke UMKM," kata Herwanto Sutanto, Direktur Utama PT Alkindo Naratama Tbk di paparan publik secara virtual, kemarin.

Kini, produksi *food packaging* tersebut dijalankan PT Alkindo Naratama Tbk, selaku entitas induk. Sementara bahan baku kertas cokelat yang dibutuhkan dalam pembuatan produk anyar ini dipasok oleh anak usaha, PT Eco Paper Indonesia (EPI), yang merupakan perusahaan hasil akuisisi pada tahun lalu. ■

## Permintaan Kemasan Naik

ASOSIASI Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) memproyeksikan pembukaan kembali aktivitas ekonomi dengan melaksanakan tatanan kenormalan baru (*new normal*) bisa mengerek penjualan produk kemasan.

Fajar Budiono, Sekjen Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas) menjelaskan, pembukaan pusat perbelanjaan dan pasar tradisional tentu akan meningkatkan perputaran produk yang membutuhkan kemasan. "Khususnya yang akan banyak membantu tumbuhnya penjualan kemasan dari pasar modern dan usaha kecil menengah (UKM)," ungkap dia kepada KONTAN, beberapa waktu lalu.

Menurut Fajar, kemasan yang akan mencatatkan pertumbuhan permintaan signifikan adalah *food packaging*, *standard foodgrade*, tas belanja kresek dan kemasan cup untuk air minum dalam kemasan. "Kenormalan baru bisa mengungkit penjualan kemasan 5%-10%," ujar dia. ■

## JASA PERKAPALAN

# Logindo Kantongi Kontrak Baru US\$ 18 Juta di Semester I-2020

JAKARTA. PT Logindo Samudramakmur Tbk mengantongi kontak baru US\$ 18 juta pada semester I-2020. Hingga kini LEAD mencatat peningkatan utilitas kapal sebesar 76%.

Sekretaris Perusahaan PT Logindo Samudramakmur Tbk, Adrianus Iskandar menyatakan bahwa bisnis perusahaan tidak terkena dampak secara langsung pandemi korona (Covid-19). "Kami juga menargetkan kontrak untuk kapal-kapal besar (AHTS 8.000 hp dan AHTS 12.000 hp) untuk semester kedua tahun ini," ujar dia kepada KONTAN, Kamis (13/8).

Adrianus menjelaskan, hingga semester I-2020, emiten yang bergerak dalam penyediaan *offshore support vessels* ini memperoleh pendapatan US\$ 13,3 juta atau naik 33% dibandingkan semester I-2019.

Namun, Logindo Samudramakmur masih membukukan kerugian bersih sebesar US\$ 1,2 juta atau turun 80% dari kerugian tahun lalu yang sebesar US\$ 6,2 juta.

Selain itu, manajemen LEAD membidik target pendapatan senilai US\$ 13 juta di semester kedua tahun ini. Sementara target pendapatan yang mereka bidik sepanjang tahun 2020 mencapai sekitar US\$ 26 juta.

"Realisasi semester pertama tahun ini jauh lebih bagus dibandingkan semester pertama tahun 2019. Pendapatan meningkat 33% dan rugi bersih turun lebih dari 80%. Kami berharap pendapatan di semester kedua akan sama dengan semester pertama tahun ini," papar Adrianus.

Hingga semester I-2020, LEAD juga telah menyerap anggaran dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 500.000. Jumlah itu setara 35,71% dari alokasi dana belanja modal tahun ini sebesar US\$ 1,4 juta.

Sumber dana belanja modal tersebut berasal dari kas internal. Manajemen LEAD menggunakan dana tersebut untuk keperluan *maintenance* dan *docking* kapal.

Di tengah pandemi korona,

Logindo Samudramakmur belum berencana menggelar ekspansi bisnis. Saat ini, perusahaan perkapalan ini memiliki kapal sebanyak 44 unit armada. LEAD juga belum berencana menambah kapal baru. "Kami tidak ada rencana ekspansi pada tahun 2020," sebut Adrianus.

Untuk menjaga kinerja keuangan pada tahun ini, LEAD telah menyiapkan beberapa strategi bisnis seperti mencari kontrak baru termasuk kontrak kapal di luar perairan Indonesia dan efisiensi biaya operasional.

Adrianus juga menyebutkan, LEAD akan mencari pelanggan baru untuk memaksimalkan utilitas kapal, termasuk kapal di luar Indonesia. "Kami berupaya mencari kontrak kapal yang bukan hanya berasal dari perusahaan minyak dan gas. Jadi, kami berupaya menjalankan strategi diversifikasi pelanggan dan ekstensifikasi operasi kapal," kata Adrianus.

Selvi Mayasari

## Gerai

# Waskita Karya Bangun 1.300 Km Jalan Tol

JAKARTA. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menjelma menjadi kontraktor spesialis pengembangan infrastruktur konektivitas dalam beberapa tahun terakhir. Direktur Utama PT Waskita Karya Tbk Destiawan Soewardjono mengungkapkan, perusahaan yang dia pimpin telah mendapatkan kepercayaan untuk membangun lebih dari 1.300 kilometer (km) jalan tol.

"Dimulai dengan akuisisi jalan tol Pejagan-Pemalang dan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu di tahun 2014, Waskita hingga kini terus berperan aktif meningkatkan konektivitas jalan tol nasional. Baik sebagai investor atau kontraktor, Waskita telah dipercaya menyelesaikan sekitar 1.300 km jalan tol di seluruh Indonesia," kata dia dalam pernyataan resminya, Kamis (13/8).

Waskita melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR) sejak tahun 2014 hingga 2019 telah membenamkan investasi pada 18

ruas jalan tol dengan panjang kurang lebih 1.013 km dengan nilai investasi lebih dari Rp 150 triliun. Ruas-ruas tol tersebut berada di Jawa dan Sumatera.

Sementara itu, pada akhir tahun lalu terdapat enam ruas jalan tol yang telah beroperasi penuh seperti Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan ruas jalan tol Batang-Semarang yang merupakan bagian dari jaringan jalan tol Trans Jawa.

Selain itu, terdapat empat ruas jalan tol yang telah beroperasi secara parsial. Di antaranya ruas Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, ruas Depok-Antasari, dan Bogor-Ciawi-Sukabumi. "Tujuan kami investasi di sektor jalan tol bukan hanya tentang bisnis, tapi juga didorong untuk berkontribusi terhadap penguatan ekonomi konektivitas antar-daerah," pungkas Destiawan.

Selvi Mayasari

## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST")

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. ("Perseroan")

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat dengan ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai berikut:

#### Waktu dan Tempat Pelaksanaan Rapat

Hari/tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020  
Waktu : Pukul 10.25 WIB s/d. 11.16 WIB  
Tempat : Ruang MLC Lounge, Plaza Marein Lantai 22  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910

#### Mata Acara Rapat:

- Laporan Tahunan Tahun Buku 2019:
  - Persetujuan atas Laporan Kegiatan Perseroan.
  - Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan.
  - Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2019, serta penetapan jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.
- Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dan Pemaparan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.
- Persetujuan atas Laporan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah.
- Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- Penetapan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

#### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik, yaitu:

#### Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Ir. Sarkoro Handajani, M.M., AMRP.

#### Direksi:

- Wakil Presiden Direktur : Yanto Jayadi Wibisono, S.E., AMRP.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara virtual melalui *video conference*, yaitu:

#### Dewan Komisaris:

- Komisaris : Drs. Brata Antakusuma, Ak., AMRP;  
- Komisaris : Sutadi, AAJ, CPLHI, AMRP, QCRO.

#### Direksi:

- Presiden Direktur : Dr. Robby Loho, APAl, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPlE, AMRP, FMII, ANZlIF (Snr. Assoc) CIP;  
- Direktur dan Direktur Independen : Ir. Trinita Situmeang, M.M., AAIK, ANZlIF (Snr. Assoc.) CIP, AMRP, QCRO;  
- Direktur : Fanra Budiman Arief, S.Si., M.Com, ASAl, AAJ, QIP, AMRP.

#### Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham:

Rapat dihadiri oleh pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili 354.972.638 (tiga ratus lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus tiga puluh delapan) saham yang merupakan 68,56% (enam puluh delapan koma lima enam persen) dari total jumlah saham sebanyak 517.791.681 (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh satu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juli 2020 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

#### Kesempatan Tanya Jawab:

Dalam Rapat telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang berkaitan dengan Mata Acara Rapat.

Tidak terdapat pertanyaan dari pemegang saham/kuasa pemegang saham pada Rapat.

#### Mekanisme Pengambilan Keputusan:

Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

Khusus untuk mata acara Ketiga, karena sifatnya hanya Laporan, maka tidak akan diambil keputusan.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

#### Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

##### A. Dalam Mata Acara Pertama:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00338/2.1030/AU.1/08/0645-1/11/II/2020 tanggal 31 Maret 2020, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

##### B. Dalam Mata Acara Kedua:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan periode Tahun Buku 2019 sebesar Rp. 179.282.076.899,- (seratus tujuh puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh dua juta tujuh puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) sebagai berikut:
  - Sebesar 14,4% (empat belas koma empat persen) atau Rp. 25.889.584.050,- (dua puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh empat ribu lima puluh rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada 517.791.681 (lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh satu) saham atau sebesar Rp. 50,- (lima puluh rupiah) setiap saham;
  - Sisanya sebesar 85,6% (delapan puluh lima koma enam persen) atau Rp. 153.392.492.849,- (seratus lima puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta empat ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus empat puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.

##### C. Dalam Mata Acara Ketiga:

Laporan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dan Pemaparan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.

##### D. Dalam Mata Acara Keempat:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Berdasarkan surat Rekrutur IKNB Syariah nomor S-597/NB.223/2020 tanggal 22 Mei 2020, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. akan mengajukan persetujuan RUPS dalam hal Pemenuhan Kewajiban Penyampaian Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah pada Perusahaan Reasuransi dengan batas akhir bulan Oktober 2020.
- Berdasarkan POJK No.67/POJK.05/2016 Pasal 17 ayat 5, setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham selambat-lambatnya pada RUPS Tahun 2023, maka proses pemisahan unit syariah akan dilakukan, sehingga selambat-lambatnya dapat beroperasi penuh secara mandiri sebelum bulan Oktober 2024.

##### E. Dalam Mata Acara Kelima:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Menyerah pengunduran diri Drs. Brata Antakusuma, Ak., AMRP, dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan terhitung sejak ditutunya Rapat dan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang telah dilakukan kepada Perseroan.
- Menyerah pengunduran diri Dr. Robby Loho, APAl, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPlE, AMRP, FMII, ANZlIF (Snr. Assoc) CIP, dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan terhitung sejak ditutunya Rapat dan mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang telah dilakukan kepada Perseroan.
- Mengangkat Dr. Robby Loho, APAl, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPlE, AMRP, FMII, ANZlIF (Snr. Assoc) CIP, sebagai Presiden Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Mengangkat kembali Ir. Sarkoro Handajani, M.M., AMRP, sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Memberhentikan dengan hormat Yanto Jayadi Wibisono, S.E., AMRP, dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan mengangkat beliau menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutunya Rapat sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Mengangkat Tamara Arista Salim, S.E., M.M., AMRP, QCRO, sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan, terhitung sejak Perseroan mendapatkan konfirmasi dari OJK sampai dengan ditutunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 yang diselenggarakan di Tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Selanjutnya, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutunya Rapat adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Dr. Robby Loho, APAl, CIIB, AAIK, QIP, ICBU, ICPU, CPlE, AMRP, FMII, ANZlIF (Snr. Assoc) CIP;  
Komisaris : Sutadi, AAJ, CPLHI, AMRP, QCRO;  
Komisaris Independen : Ir. Sarkoro Handajani, M.M., AMRP.

Sedangkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutunya Rapat adalah sebagai berikut:

#### Direksi:

Presiden Direktur : Yanto Jayadi Wibisono, S.E., AMRP;  
Direktur dan Direktur Independen : Ir. Trinita Situmeang, M.M., AAIK, ANZlIF (Snr. Assoc.) CIP, AMRP, QCRO;  
Direktur : Fanra Budiman Arief, S.Si., M.Com, ASAl, AAJ, QIP, AMRP;  
Direktur Kepatuhan : Tamara Arista Salim, S.E., M.M., AMRP, QCRO.\*

- Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali isi keputusan mata acara Kelima Rapat berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan kepada pihak yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan atau dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka maupun pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dicekualkan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### F. Dalam Mata Acara Keenam:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan hak substitusi untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

##### G. Dalam Mata Acara Ketujuh:

- tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju;
- sebanyak 19.845.501 (sembilan belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus satu) saham atau mewakili 5,5907% (lima koma lima sembilan nol tujuh persen) menyatakan abstain;
- sebanyak 335.127.137 (tiga ratus tiga puluh lima juta seratus dua puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 94,4093% (sembilan puluh empat koma empat nol sembilan tiga persen) menyatakan setuju.

Rapat dengan suara 100% (seratus persen) memutuskan:

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Dedy Sukrisnadi sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tersebut dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengganti Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui, dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

#### Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen sebagai berikut:

- Jadwal Pembagian Dividen sebagai berikut:
  - Cum Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi : 25 Agustus 2020
  - Ex Dividen di Pasar Reguler & Negosiasi : 26 Agustus 2020
  - Recording date Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai : 27 Agustus 2020
  - Cum Dividen di Pasar Tunai : 27 Agustus 2020
  - Ex Dividen di Pasar Tunai : 28 Agustus 2020
  - Pembagian/pelaksanaan dividen tunai : 11 September 2020
- Pembagian dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 11 September 2020 dengan cara membayar dividen tunai (*cash dividend*) sejumlah Rp. 50,- (lima puluh rupiah) setiap saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB.
- Bagi para Pemegang Saham yang namanya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, dividen akan dibayarkan melalui rekening Efek Bursa atau Bank Kustodian masing-masing.
- Bagi Pemegang Saham yang namanya tidak berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak lagi menerbitkan cek dividen tunai, Perseroan akan mentransfer dividen ke rekening bank Pemegang Saham, untuk itu Pemegang Saham dimohon untuk memberikan informasi nama, nama bank dan nomor rekening selambat-lambatnya pada tanggal 3 September 2020 kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, dengan alamat:

PT Electronic Data Interchange Indonesia

Wisma SMR, lantai 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350

Telp.: 021-6505829 ext. 8522, Fax.: 021-6515131

- Bukti pembayaran dividen akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank dari Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.

Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang berhak akan terlebih dahulu diperhitungkan dengan kewajiban atas pajak dividen.

Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang berhak akan dikenakan pajak dividen sesuai peraturan perundangan yang berlaku di bidang perpajakan yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah dilegalisir oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE Perseroan paling lambat pada tanggal 27 Agustus 2020 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20% (dua puluh persen).

Jakarta, 14 Agustus 2020

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Direksi